



PERAN KEPALA MADRASAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLA'UL ANWAR SINAR LAUT BANDAR LAMPUNG

¹Firman Adi Susanto,²M.Feri Fernadi,³Sahidin Wahyudi,

^{1,2,3}. Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

Principal Management, Education
Personnel.

Abstract: This study aims to find out: (1) how the performance of educational personnel in Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin; (2) How is the principal's management in improving the performance of education personnel in Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin

This research is a qualitative research with the background of Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. The method of data collection is carried out by interview, observation and documentation. The subjects of the study were the principal and the staff of TU. The object of research was conducted at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. Qualitative data is analyzed through data identification, data classification, data analysis, and data inference.

The results of this study show that the performance of educational personnel in this ibtdaiyah madrasah is the first is starting from the guidance of the discipline of educational personnel by the principal has been implemented or has been carried out as the principal often supervises and reminds teachers and other staff to come on time. The second is the speed and accuracy of work, the principal has supervised the employees who work. The third is the service of educational personnel according to the author there the service is less than optimal and less professional. The management of the head of the madrasah in improving the performance of educational personnel the first is starting from controlling and supervising the performance of educational personnel, the second is the provision of motivation for the principal to provide motivation to all teachers and staff so that they can remain enthusiastic at work, the keriga is the awarding here the principal will give awards if the employees have excellent

performance and if any of the employees violate Regulations will be given reprimands and penalties

PENDAHULUAN

Seiring dengan tujuan pendidikan nasional, Pendidikan adalah faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi peserta didik yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan iman dan taqwa kepada tuhan yang maha Esa, hal ini sejalan dengan undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 bab II berbunyi

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan. Setiap proses yang bertujuan tentunya mempunyai ukuran atau yardstick sudah sampai dimana perjalanan kita di dalam mencapai tujuan tersebut. Berbeda dengan tujuan fisik seperti jarak suatu tempat atau suatu target produksi, tujuan pendidikan merupakan suatu yang intangible dan terus-menerus berubah meningkat. Tujuan Pendidikan selalu bersifat sementara atau tujuan yang berlari. Hal ini berarti tujuan pendidikan setiap saat perlu direvisi dan disesuaikan dengan tuntutan perubahan (Efrina and Warisno 2021)

Manajemen tenaga kependidikan di sekolah harus ditunjukkan untuk memberdayakan tenaga-tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan. Sehubungan dengan itu, fungsi manajemen tenaga kependidikan di sekolah yang harus dilaksanakan kepala sekolah adalah menarik, mengembangkan, mengkaji, dan memotivasi tenaga kependidikan guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal, membantu tenaga kependidikan mencapai posisi dan standar perilaku, memaksimalkan perkembangan karier, serta menyelaraskan tujuan individu, kelompok, dan lembaga. (Andrean 2020)

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan oleh kepala sekolah dalam memberdayakan tenaga kependidikan yang tersedia. Dalam hal ini, peningkatan produktivitas dan prestasi kerja dapat dilakukan dengan meningkatkan perilaku tenaga kependidikan disekolah melalui aplikasi berbagai konsep dan teknik manajemen personalia modern. Berhasil atau tidaknya proses pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sangatlah bergantung dari unsur manusia yang memimpin dan melaksanakan tugas-tugas serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Setiap pimpinan unit organisasi seyogyanya menitik beratkan perhatian dan usaha agar tenaga-tenaga atau pegawainya dapat berdaya guna sebagaimana yang diharapkan, dalam arti maupun, cakap dan mau melaksanakan tugas secara teratur dan tertib berdasarkan

sistem dan prosedur kerja yang telah ditetapkan..(HAMIDI 2018).

Untuk itu dilingkungan setiap lembaga pendidikan diperlukan kegiatan analisis pekerjaan untuk menyusun deskripsi pekerjaan dan klasifikasi pekerjaan, agar pada saat penerimaan dan penempatan pegawai dapat disesuaikan antara pegawai yang diperlukan dengan tuntutan jenis dan sifat pekerjaan. Bahwa dalam penerimaan dan penempatan pegawai harus memperhatikan kualifikasi para individu dari pegawai karena dalam penerimaan dan penempatan pegawai yang tidak tepat, menimbulkan berbagai kerugian dan masalah karena setiap pekerjaan yang dilimpahkan tidak terselesaikan secara efektif, dengan demikian tenaga dan waktu akan terbuang-buang, bahkan mungkin pula menjadi pemborosan karena biaya dipergunakan untuk personil yang tidak mampu mencapai prestasi seperti yang diharapkan (Andriani and Rasto 2019)

Pelaksanaan manajemen tenaga kependidikan di Indonesia sedikitnya mencakup tujuh kegiatan utama, yaitu perencanaan tenaga kependidikan, pengadaan tenaga kependidikan, pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan, promosi dan mutasi, pemberhentian tenaga kependidikan, kompensasi, dan penilaian tenaga kependidikan. Semua itu perlu dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang diharapkan tercapai, yakni tersedianya tenaga-tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai, serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan berkualitas(Abidin 2017)

Pemberhentian dan pemensiunan sudah dilakukan dengan baik. Keenam kompensasi sudah berjalan yaitu kompensasi berupa gaji, kompensasi berupa intensif dan auransi kesehatan. Ketujuh penilaian pegawai berjalan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah sudah melakukan tugasnya dan tanggung jawabnya, khususnya yang berkenaan dengan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Laut Bandar Lampung. Meskipun ada beberapa yang belum berjalan dengan baik. Dari data yang diperoleh melalui pra survey sebagaimana penulis paparkan diatas, tentu saja memerlukan pemaparan dan penjelasan lebih lanjut mengenai fungsi kepala madrasah sebagai supervisor dalam efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Laut Bandar Lampung

KERANGKA TEORITIK

Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Pengertian Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Kepala madrasah adalah seorang yang diberi tugas dan wewenang khusus untuk memimpin suatu pendidikan formal. Jabatan tinggi dalam suatu lembaga pendidikan formal diberikan kepada kepala madrasah sehingga ia menjadi seorang pemimpin yang membawahi semua unsur personil yang ada di madrasah tersebut.

Kepala madrasah merupakan personil madrasah yang diberikan tanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan madrasah yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila dan bertujuan untuk (Azhari and Kurniady 2016)

- a.Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b.Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan
- c.Mempertinggi budi pekerti
- d.Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah

adalah merupakan jabatan tertinggi yang di emban seorang yang bertanggung jawab atas terwujudnya kegiatan dan terlaksananya program pendidikan.

Bahwa lebih lanjut tentang kepala madrasah adalah dimana keberhasilan kepala madrasah juga. menurut Wahyu Sumidjo menjelaskan bahwa “kepala madrasah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu madrasah. (Abidin 2017)

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa kepala madrasah adalah orang yang sangat menentukan keberhasilan suatu madrasah, baik atau buruknya, maju atau mundurnya madrasah tergantung kepala madrasah, karena kepala madrasah adalah orang yang menjadi titik sentral suatu madrasah.

Jadi kepala madrasah memiliki fungsi yang amat besar guna untuk mewujudkan efektivitas sumber daya yang menjamin kesinambungan bangsa, lebih-lebih dari dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan.

Sebagai mana diungkapkan oleh M.Ngalim Purwanto bahwa “dapat dilaksanakan atau tidak suatu program dan tercapainya atau tidak tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada kecakapan dan kebijakan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan”.

Tugas utama kepala madrasah adalah membina dan mengembangkan kepala madrasah nya agar pendidikan dan pengajaran makin menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu yang pertama-tama yang harus dilakukan oleh kepala madrasah adalah membina kerjasama oleh seluruh guru dan staf yang dipimpinnya sehingga terjadi hubungan yang harmonis.

Adapun seorang kepala madrasah harus memiliki kemampuan dalam memimpin madrasah secara keseluruhan. Dalam peraturan menteri pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 (Wibowo and Subhan 2020)

Efektifitas Pembelajaran Pengetian Pembelajaran

Bebicara tentang proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran terdapat dua konsep yang tidak bisa dipisahkan yaitu belajar dan mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian atau upaya yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Belajar mengacu pada kegiatan siswa sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Belajar mengajar sebagai proses terjadi manakala terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dan murid sebagai pelajar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru sebagai orang yang terdepan dan langsung bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kemajuan siswa, karena guru adalah orang yang kerjanya mengajar dalam suatu lembaga pendidikan atau sekolah.⁴² Oleh karena itu guru sebagai seorang pendidik dan pengajar hendaknya benar-benar professional dalam melakukan tugasnya.

Kriteria Kualitas Kinerja Guru

Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar Kualifikasi Akademika dan Kompetensi Guru. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kemampuan pokok yang harus dimiliki adalah:

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi kepribadian
- c. Kompetensi sosial
- d. Kompetensi profesional⁴³

Fungsi Dan Peran Guru

Adapun fungsi dan peran guru sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pendidik dan pengajar
- b. Guru sebagai anggota masyarakat
- c. Guru sebagai pelaksana administrasi ringan
- d. Guru sebagai pimpinan.

Dari pendapat diatas penulis memfokuskan pada poin “ A “ dimana fungsi dan peran guru yaitu sebagai pendidik dan pengajar peran ini akan dapat dilaksanakan apabila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian dan penguasaan ilmu. Guru akan mampu mendidik dan mengajar apabila dia mempunyai kestabilan emosi, memiliki rasa tanggung jawab yang besar untuk memajukan anak didik. Bersikap jujur, serta bersikap terbuka dan peka terhadap perkembangan terutama terhadap pendidikan.

Sehubungan dengan perannya sebagai pendidik dan pengajar guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran, serta ilmu, ilmu yang berkaitan dengan mata pelajaran/ bidang studi yang diajarkannya, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum metode (Marwa et al. 2020)

Pengajaran teknologi pendidikan, teori evaluasi dan psikologi belajar, dan sebagainya.

Pelaksanaan peran ini menuntut keterampilan tertentu yaitu,

1. Trampil dalam menyiapkan bahan pelajaran
2. Trampil menyusun satuan pelajaran
3. Trampil menyampaikan ilmu kepada murid
4. Trampil memilih dan menggunakan alat praga pendidikan
5. Trampil melakukan penilaian hasil belajar murid
6. Trampil menggunakan bahasa yang baik dan benar
7. Trampil mengatur disiplin kelas, dan berbagai ketrampilan lainnya

Pembelajaran Yang Efektif

Indikator pembelajaran efektif perlu di dukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang memadai/kondusif. Oleh karena itu, guru harus mampu mengelola siswa mengelola kegiatan pembelajaran, mengelola isi/materi pembelajaran dan mengelola

sumber-sumber belajar. Menciptakan kelas yang efektif dengan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran tidak bias dilakukan secara parsial, melainkan harus menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Menurut Kenneth D. More, ada tujuh langkah dalam mengimplementasikan pembelajaran efektif (Efendi 2021)

Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Efektifitas Pembelajaran

Peranan pelaksanaan supervisi kepala madrasah Peran kepala madrasah sebagai supervisor merupakan aplikasi dari tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh kepala madrasah. Adapun tugas dan tanggung jawab yang dilakukan kepala madrasah:

1. Membantu guru dalam menggunakan berbagai sumber dan media belajar
2. Membantu guru dalam menerapkan metode dan teknik mengajar.
3. Membantu guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran .
4. Membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar.
5. Membantu guru dalam menganalisis kesulitan belajar siswa .

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran aktivitas kepala madrasah adalah mengembangkan semangat guru, mengembangkan metode-metode dan proses pembelajaran, mengadakan pelatihan, seminar, workshop dalam menambah pengetahuan guru-guru, mengadakan evaluasi, menyelesaikan masalah yang dihadapi guru siswa dalam pembelajaran, serta berusaha melengkapi sarana dan prasarana untuk kelancaran proses pembelajaran. (Warisno 2020)

Dengan adanya aktivitas kepala madrasah diatas diharapkan dapat meningkatkan efektifitas guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian jelaslah bahwa aktivitas kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen (eksperimen semu). Bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari true experimental design. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, maka dikembangkan desain Quasi Experimental (Suharsimi 2020). Peneliti menggunakan metode penelitian quasi eksperimen karena kelompok-kelompok yang terpilih masih dapat berhubungan dan berada pada keadaan apa adanya. Sehingga peneliti tidak dapat mengatur sendiri variabel bebasnya. Penelitian quasi eksperimen merupakan metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan secara penuh terhadap variabel dan kondisi-kondisi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu pretest-posttest control group design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan, akan tetapi sama-sama diberikan pretest dan posttest. (Sugiyono; 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah Dalam Efektifitas Pembelajaran

Kegiatan supervisi merupakan usaha untuk membenarkan dan melayani guru dalam meningkatkan kemampuan profesi keguruannya dan juga mutu

pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, kegiatan supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dilakukan tidak terbatas dan dapat dilakukan kapan saja untuk melihat kemampuan guru dan loyalitasnya terhadap tugas yang dilakukan tenaga pengajar yang perlu disupervisi jika dianggap kurang aktif dalam pembelajaran.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh supervisi yaitu dengan cara kunjungan kelas. Sehingga supervisor dapat mencatat hal-hal yang menjadi masalah dan dapat membuat rangkuman atau catatan kecil lalu dapat merumuskan alternatif pemecahan masalah. Maka dari itu diperlukan adanya pembinaan secara kelompok seperti rapat guru dan pertemuan-pertemuan kelompok lainnya. Jika itu semua masih kurang dalam meningkatkan keprofesionalan guru maka diadakan pembinaan secara individual sehingga mengarah kepada supervisi klinis yaitu supervisi yang menfokuskan kepada perbaikan mengajar

Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Efektivitas Pembelajaran

Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mathla;ul Anwar Sinar Laut Bandar Lampung yang berhubungan dengan masalah pendidikan khususnya dalam pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, maka guru harus diberikan pengarahan dan bimbingan, untuk itu diperlukan sebuah rencana kegiatan sebagai pedoman kerja dan untuk mengetahui dengan jelas apa yang harus dia lakukan. Adapun yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam membina dan membimbing guru-guru yaitu: dengan cara pembinaan kelompok dan pembinaan secara individual sehingga tertujunya supervisi klinis.

Dalam keberhasilan suatu pendidikan sangatlah dibutuhkan adanya supervise/pengawasan terhadap guru-guru dalam proses belajar mengajar, maka dari itu diperlukannya suatu pengawasan dari seorang kepala madrasah meningkatkan keprofesionalan guru dalam proses belajar mengajar.

Guru sebagai orang yang bertanggung jawab atas kemajuan prestasi siswa memerlukan penilain agar terlihat keberhasilan mereka dalam mengajar Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala madrasah meunjukkan bahwa guru sudah bisa dikatakan efektif dalam pembelajaran seperti membuat persiapan mengajar untuk memudahkan penyampaian marteri, dan pencapaian tujuan sesuai dengan yang diharapkan, menggunakan metode yang bervariasi, hal ini karena adanya kesadaran guru atas tugasnya. Walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaannya. Dari kepala madrasah, dan selama proses pembelajaran siswa tertib mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi yang disampaikan, lalu ia berikan untuk bertanya jika ada materi yang belum mengerti.⁶⁶

Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa supervisor sudah melaksanakan, meskipun kurang berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, karena banyaknya suatu hal yang disupervisi oleh kepala madrasah sehingga dalam efektivitas pembelajaran belum sepenuhnya maksimal

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Sinar Laut Bandar Lampung sudah dilaksanakan, meskipun ada beberapa hal yang belum terlaksana karena luasnya ruang lingkup pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah, sehingga menyebabkan masih kurang maksimal dalam pembinaan supervisor terhadap guru dalam upaya

meningkatkan efektivitas pebelajaran. Kepala madrasah saat berkunjung kelas dan melihat proses pembelajaran yang berlangsung sudah melakukan penilaian terhadap kegiatan guru dengan baik meskipun masih ada beberapa guru yang belum profesional dalam proses pembelajaran maka dari itu sangat dibutuhkan supervisi atau pengawasan dari kepala madrasah akan lebih baik dalam tugasnya, sedangkan dalam keefektivitasan dalam pembelajaran terlihat dari pengamatan penulis., dimana guru dalam mengajar telah memvarasikan metode, waktu yang ada dipergunakan dengan sebaik-baiknya, selain itu guru menadakan tes akhir pada pembelajaran untuk mengetahui daya serap siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian serta analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Bahwa supervisi adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada guru-guru dan para siswa untuk memperbaiki situasi belajar mengajar untuk menuju kerah proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien, sehingga proses belajar mengajar siswa meningkat.

Sedangkan pelaksanaan kepala madrasah sebagai supervisor dalam efektivitas pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut : Membantu guru-guru meningkatkan kemampuan profesionalisme dalam belajar dengan memberikan pengarahan dan bimbingan , Melakukan kunjungan kelas dengan mencatat hal-hal yang menjadi masalah dan membuat rangkuman atau catatan kecil lalu dapat merumuskan alternatif pemecahan masalah, Melakukan penilain terhadap kemajuan guru dalam mengajar serta Membantu guru dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran. Dengan cara memberikan workshop dan seminar-seminar tentang keprofesionalan guru dalam mengajar.

REFERENCES

- Abidin, Achmad Anwar. 2017. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah di Surabaya)." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3 (1): 87–99. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.95>.
- Andrean, Seka. 2020. "Upaya Guru Dalam Membiasakan Karakter Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MI Ma'arif." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 10 (1): 43–52.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. 2019. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4 (1): 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Azhari, Ulpha Lisni, and Dedy Achmad Kurniady. 2016. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN, FASILITAS PEMBELAJARAN, DAN MUTU SEKOLAH." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23 (2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.
- Efendi, Firmansah Koesyono. 2021. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED BERBANTUAN MEDIA TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS TEMA MAKANAN SEHAT MURID SEKOLAH DASAR GUGUS 29 CAMPAGA LOE KABUPATEN BANTAENG." *Journal on Teacher Education* 2 (2): 58–65. <https://doi.org/10.3100/jote.v2i2.1464>.
- Efrina, Lisa, and Andi Warisno. 2021. "Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3 (2): 214–19. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.7776>.
- HAMIDI, RIO ROMANDA. 2018. "PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDIT BAITUL JANNAH KECAMATAN KEMILING RAYA BANDAR LAMPUNG." Masters, UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/4849/>.
- Marwa, Marwa, Munirah Munirah, Andi Dian Angriani, Suharti Suharti, A. Sriyanti, and Rosdiana Rosdiana. 2020. "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MASA PANDEMI COVID-19." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7 (2): 215–27. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a10.2020>.
- Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.
- Wibowo, Adi, and Ahmad Zawawi Subhan. 2020. "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Indonesian*

*Journal of Islamic Educational
Management* 3 (2): 108–16.
[https://doi.org/10.24014/ijiem.v3i
2.10527](https://doi.org/10.24014/ijiem.v3i2.10527).